

**ANALISIS PENGEMBANGAN *CIVIC DISPOSITION* DALAM
KEGIATAN OSIS TAHUN AJARAN 2014-2015
(Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 20 Surakarta)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



LELY AYU INDRASWARI

A220110056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BIRO SKRIPSI

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax. 715448 Surakarta 57102

Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

NIDN : 0014056201

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Lely Ayu Indraswari

NIM : A220110056

Fakultas / jurusan : FKIP / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul : **ANALISIS PENGEMBANGAN *CIVIC DISPOSITION***
DALAM KEGIATAN OSIS TAHUN AJARAN 2014-2015
(Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 20 Surakarta)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperluanya.

Surakarta, 10 Maret 2015

Pembimbing,

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

NIDN 0014056201

ABSTRAK

ANALISIS PENGEMBANGAN *CIVIC DISPOSITION* DALAM KEGIATAN OSIS TAHUN AJARAN 2014-2015 (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 20 Surakarta)

Lely Ayu Indraswari, A220110056, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) Pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta. 2) Kendala pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta. 3) Solusi pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan mencatat dokumen. Penetapan validitas data dalam penulisan ini melalui triangulasi data dan informan *review*, untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta ditunjukkan oleh siswa melalui upacara bendera setiap hari Senin, latihan baris berbaris, mengikuti rapat OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler. 2) Kendala pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta meliputi sikap anak yang kurang stabil atau masih labil sehingga siswa di dalam mengikuti kegiatan masih ada anak yang tidak masuk, datang tidak tepat waktu, kurangnya penanaman karakter, dan masalah biaya atau dana. 3) Solusi pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta dengan cara mengabsen kehadiran siswa, memberikan penekanan pada siswa, mengingatkan pada anak hal-hal yang baik dan memberikan dukungan serta motivasi pada peserta didik.

Kata Kunci: *pengembangan, civic disposition, kegiatan osis.*

PENDAHULUAN

Menurut Reston sebagaimana dikutip dalam bagian pendahuluan dokumen kurikulum 2013 (2013), pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai prnata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana dalam pembangunan bangsa dan karakter.

Kurikulum 2013 di rancangan untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Secara konseptual, kurikulum merupakan respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam mengembangkan generasi muda bangsa Indonesia. Secara paedagogik, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam suasana pembelajaran.

Sekolah merupakan pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, disamping itu sekolah juga merupakan tempat kegiatan belajar siswa. Belajar merupakan kegiatan yang tidak dipisahkan dari kehidupan manusia.

Sekolah mempunyai kegiatan, salah satunya OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) merupakan satu-satunya organisasi kesiswaan yang berada di lingkungan sekolah. Tujuan didirikan OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa.

Salah satu wadah organisasi yang di sekolah adalah OSIS yang mempunyai sebuah tujuan, untuk mencapai tujuan pembinaan dan pengembangan kesiswaan yang selalu dengan visi sekolah maka organisasi ini bersifat intra sekolah. Artinya tidak ada hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian organisasi lain yang ada di luar sekolah, karena OSIS merupakan wadah organisasi siswa yang ada di sekolah, oleh karena itu setiap siswa secara otomatis

mempunyai keinginan untuk menjadi anggota OSIS, keanggotaan ini secara otomatis berakhir dengan keluarnya siswa dari sekolah yang bersangkutan.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk OSIS dapat dibagi atas dua macam yaitu kegiatan rutin dan kegiatan *insidental*. Contoh kegiatan rutin meliputi melaksanakan kegiatan hari besar agama, peringatan hari besar Nasional, latihan kepemimpinan, peringatan hari jadi sekolah, masa orientasi siswa baru, latihan pidato, senam bersama, penerbitan mading. Dalam pengertian bahwa kegiatan tersebut diwajibkan terlebih dahulu dan bersifat rutin diadakan entah setiap tahun, setiap bulan atau setiap minggu, sedangkan kegiatan *insidental* adalah berupa kegiatan yang sifatnya berada di luar sekolah meliputi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, basket, tata boga, menjahit dan seni tari.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian mengenai Analisis Pengembangan *Civic Disposition* Dalam Kegiatan OSIS (Studi Kasus Pada Siswa SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015).

KAJIAN TEORI

1. Kajian Mengenai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menurut Zamroni (2003) sebagaimana dikutip Darmadi 2013, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat

2. Kajian mengenai Pengembangan Kompetensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam *Civic Disposition*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:143), pengembangan merupakan proses, cara, perbuatan mengembangkan. Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan aplikasi ilmu

pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru. Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (*evolution*) dan perubahan secara bertahap. Menurut Munawaroh (2013), pengembangan yaitu “penerapan pengetahuan yang terorganisasi untuk membantu memecahkan masalah dalam masyarakat termasuk dibidang pendidikan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan *civic disposition* merupakan suatu usaha yang dilakukan secara teratur, terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas sebagai upaya untuk menciptakan mutu yang lebih berkualitas dalam watak baik seseorang yang bersumber dari kepribadian bangsa Indonesia setelah pembelajaran selesai.

3. Kajian Mengenai Civic Disposition Dalam Kegiatan OSIS

Menurut Sundawa dkk. (2008:26), *civic disposition* untuk itulah perlu diperhatikan pula etika kehidupan berbangsa yang bertolak dari rasa kemanusiaan yang mendalam dengan menampilkan kembali sikap jujur, saling peduli, memahami, menghargai, mencintai, tolong menolong diantara sesama manusia.

Adapun *civic disposition* yang ada di dalam kegiatan OSIS , sebagai berikut:

1. Mengikuti kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa).
2. Mengikuti kegiatan PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera).
3. Mengadakan rapat pengurus OSIS.
4. Mengikuti sosialisasi bahaya narkoba terhadap generasi muda.
5. Mengikuti latihan kepemimpinan.

4. Kajian Mengenai Indikator Civic Disposition

Menurut Branson (1998), bahwa indikator dari sikap kewarganegaraan (*civic disposition*) dibedakan menjadi dua, yaitu karakter privat dan publik. Karakter privat seperti tanggung jawab moral, disiplin diri, dan penghargaan

terhadap harkat martabat manusia dari setiap individu adalah wajib. Kepedulian sebagai warga negara, kesopanan, berpikir kritis, *rule of law*, dan kemauan untuk mendengar, bernegosiasi serta berkompromi merupakan karakter yang sangat diperlukan agar demokrasi berjalan sukses.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 20 Surakarta Tahun 2014-2015. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan yaitu sejak bulan Desember sampai dengan bulan Maret 2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian ini lebih menekankan pada proses-proses yang diambil dari peristiwa yang ada kemudian ditarik kesimpulan. Subjek-subjek penelitian ini terdiri dari:

1. Kesiswaan SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015.
2. Pembina OSIS SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015.
3. Siswa yang menjadi anggota OSIS SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajarana 2014-2015.

Objek penelitian dalam penelitian ini meliputi pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015. Penelitian ini menggunakan tiga sumber data yaitu narasumber atau informan, tempat adan peristiwa, arisp atau dokumen. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan mencatat dokumen atau arsip. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument kisi-kisi wawancara atau pedoman wawancara, kisi-kisi observasi atau lembaran pengamatan, dan dokumen. Keabsahan data dengan menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Analisis data menggunakan teori analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta. Siswa SMP Negeri 20 Surakarta juga dapat mengembangkan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS. *Civic disposition* tersebut diantaranya melaksanakan tanggung jawab dengan baik, jujur dalam bersikap dan berbicara, bekerja secara mandiri, berpikir secara kritis, sopan dalam kehidupan di sekolah, mau mendengarkan pendapat orang lain, mau bernegosiasi dan mau berkompromi. Siswa SMP Negeri 20 Surakarta ditanamkan *civic disposition* seperti mengikuti baris berbaris, kegiatan pramuka, PMR, olahraga, BTQ, dan Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD). Siswa SMP Negeri 20 Surakarta yang ikut berorganisasi mampu mengembangkan *civic disposition*. Siswa dalam mengembangkan tidak merasa kesulitan dan terbebani dalam mempelajari *civic disposition* sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan.
2. Kendala pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta. Pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta mempunyai beberapa kendala seperti sifat anak yang belum stabil atau labil. Kurangnya penanaman karakter pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015 yang masih kurang dan perlu dikembangkan. Waktu dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang sudah selesai setelah pulang sekolah anak-anak cenderung lebih malas. Faktor dari lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap anak dengan latar belakang setiap anak dari keluarga yang berbeda. Dana yang kurfang dikarenakan mayoritas anak SMP Negeri 20 Surakarta ekonominya sangat rendah, sehingga SMP Negeri 20 Surakarta salah satu sekolah plus yang ada di Surakarta, oleh karena itu orang tua murid cenderung lebih menyepelekan tingkat pendidikan. Merasa pendidikan sudah tidak bayar sepenuhnya dan dibiayai oleh Pemerintah.
3. Solusi pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta. Dalam mengembangkan *civic disposition* pada kegiatan OSIS SMP Negeri 20 Surakarta guru harus lebih sering mengabsen anak sehingga guru lebih paham betul setiap anak. Siswa SMP Negeri 20 Surakarta

dalam pembinaan lebih ada penekanan, motivasi dari guru sehingga anggota OSIS itu lebih terarah kedepannya. Anggota OSIS lebih mempunyai suatu *civic disposition* yang lebih dan menjadikan anak mempunyai karakter atau watak yang Pancasila. Siswa SMP Negeri 20 Surakarta yang berorganisasi dengan mengingatkan anak-anak, memberikan contoh baik, keberhasilan-keberhasilan sehingga kedepannya akan terbentuk *civic disposition*. Memberikan motivasi, wawasan kepada anak dengan gambaran yang baik sehingga anak bisa lebih berpikir secara luas manfaat yang terkandung.

SIMPULAN

1. Pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta adalah *civic disposition* siswa cukup baik dan tertanam dirinya. *Civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015 seperti baris berbaris, diajarkan dalam latihan PBB. Jadi baris berbaris yang dilaksanakan siswa merupakan bentuk *civic disposition* untuk membentuk sebuah sifat bertanggung jawab, dan disiplin. Siswa SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015 dikenalkan dengan Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD). Tujuannya untuk mengembangkan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS.
2. Kendala yang ada dalam pengembangan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015 adalah sifat anak yang belum stabil atau masih labil, kurangnya penanaman karakter pada siswa, tidak bisa mengatur waktu dan siswa di SMP Negeri 20 Surakarta yang latar belakangnya mayoritas siswa dari keluarga yang ekonominya lemah sehingga menyebabkan faktor dari keluarga setiap anak berbeda.
3. Solusi yang digunakan untuk mengembangkan *civic disposition* dalam kegiatan OSIS pada siswa SMP Negeri 20 Surakarta Tahun Ajaran 2014-2015 adalah guru selalu mengabsen siswa sehingga pendidik paham dengan watak setiap siswa. Memberikan penekanan pada siswa dalam bimbingan. Mengingat pada anak hal-hal yang baik sehingga siswa dapat mempunyai gambaran

manfaat bagi kedepannya sehingga lebih terarah. Memberikan dukungan dan motivasi dalam pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Buku

Depdiknas, (1999). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.

Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sundawa, Dadang dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VIII*. Semarang: Aneka Ilmu

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Zamroni. 2001. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Biografi Publishing.

B. Daftar Internet

Branson, S. Margaret, et.al.1998. "*The Role of Civic Education, A Forthcoming Education Policy Task Force Position Paper from the Communitarian Network*". (<http://civiced.org>). Di akses pada Rabu 3 Desember 2014 pukul 18.05 WIB.

Munawaroh, Isniatun. 2013. "Urgensi Penelitian dan Pengembangan". (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/penelitian%20pengembangan.pdf>). Diakses pada hari Selasa tanggal 2 Desember 2014 pukul 19.05 WIB.

Reston, Donny. 2013. "Latar Belakang Munculnya Kurikulum 2013 dan Landasan Penyempurnaan Kurikulum". (<http://donnyreston-education.blogspot.com/2013/06/latar-belakang-munculnya-kurikulum-2013.html>). Diakses pada hari Selasa tanggal 2 Desember 2014 pukul 18.44 WIB.